

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai strategi pengasuh panti asuhan Muslimat NU Budi Mulia dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, diperoleh hasil bahwa, terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh pengasuh panti asuhan Muslimat NU Budi Mulia dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap anak asuhnya adalah sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai agama Islam yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan Muslimat NU Budi Mulia dilakukan dengan merancang berbagai program pembelajaran. Program-program yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai agama islam di Panti Asuhan Muslimat NU Budi Mulia Ngasem meliputi; tahfid quran, ngaji kitab, belajar bahasa arab, dan praktek ibadah.
2. Melakukan penjadwalan terhadap program-program yang telah direncanakan. Macam-macam waktu pelaksanaan program meliputi harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Pelaksanaan program berdasarkan harian, mingguan, bulanan serta tahunan ini dilakukan berdasarkan jenis-jenis pembelajarannya. Pembelajaran harian ini meliputi mengaji yang dilakukan para anak asuh, seperti kegiatan TPQ di panti, ngaji kitab. Untuk kegiatan mingguan, bulanan serta tahunan adalah kegiatan yang dilakukan sebagai bahan evaluasi kegiatan harian.

3. Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program meliputi, keteladanan, pembiasaan, penegakan disiplin, dan pembelajaran klasikal. Keteladanan yang dimaksud merupakan sikap teladan yang dicontohkan oleh para pengasuh panti asuhan kepada para anak asuh. Keteladanan disini juga meliputi pembiasaan-pembiasaan serta penegakkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari, seperti tertib sholat lima waktu, selalu bangun pagi, selalu menjaga kebersihan, dan lain sebagainya. Begitu juga dalam pembelajaran klasikal yang dilaksanakan sebagai bentuk penanaman nilai-nilai agama islam di panti asuhan, dalam bentuk tanya jawab dan resitasi merupakan strategi para pengasuh panti asuhan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan agama islam dalam kehidupannya sehari-hari.

B. SARAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh serta pembahasan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya:

1. Untuk Panti Asuhan, sebagai suatu lembaga sosial, hendaknya senantiasa menjadi wadah untuk membina para anak asuh agar memperoleh pembelajaran nilai-nilai agama islam sebagai bekal untuk kehidupan mereka kelak.
2. Untuk Pengasuh panti, diharapkan untuk dapat mempertahankan program-program pembelajaran yang dianggap efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama islam pada anak asuh serta dapat melakukan evaluasi program pembelajaran yang digunakan.
3. Untuk peneliti, diharapkan ketika sudah selesai menempuh studi bisa membantu pengasuh panti untuk menerapkan ilmu yang telah didapat dan memajukan panti asuhan.